



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejak akhir tahun 2019, seluruh dunia digemparkan dengan kehadiran wabah *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) tak tekecuali di Indonesia. Wabah ini tidak hanya membuat kepanikan, tetapi juga banyak memakan korban jiwa. Pandemi Covid-19 sering menjadi topik yang hangat dibicarakan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Tidak jarang topik tersebut menjadi *trending topic* di berbagai media. Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media menurut Gerlach dan Ely *dalam* Arsyad (2019:3) adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Hamidjojo *dalam* Arsyad (2019:4) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Komunikasi adalah proses menyortir, memilih, dan pengiriman simbol-simbol sedemikian rupa agar membantu penerima pesan membangkitkan respons atau makna dari pemikiran yang serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator, menurut Ross *dalam* Suryanto (2015:52). Menurut Gerald R. Miller *dalam* Mulyana (2019:68), komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima. Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa latin "*communicare*" yang artinya adalah menyampaikan. Apabila diartikan secara etimologis, maka komunikasi adalah sebuah proses penyampaian makna dari satu entitas maupun kelompok ke kelompok lainnya dengan menggunakan tanda, simbol maupun aturan semiotika yang dapat dipahami bersama.

Seiring berkembangnya zaman, setiap orang dituntut untuk semakin memiliki berbagai informasi dan wawasan yang luas. Setiap orang bisa mendapatkan informasi dan wawasan yang luas tersebut dari perkembangan teknologi yang ada, salah satunya melalui media sosial. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah 2017:11). Menurut Van Dijk *dalam* Nasrullah (2017:11), media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi.

Ada banyak media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya ialah Instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Kata "insta" berasal dari kata "instan," seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan." Untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang berfungsi untuk mengirimkan informasi kepada orang lain secara cepat. Ada banyak perusahaan maupun instansi pemerintahan yang menggunakan media sosial Instagram sebagai jembatan penyampaian informasi atau media

promosi, tidak terkecuali Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara, khususnya Antara News.

Perum LKBN Antara merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk melakukan peliputan dan penyebarluasan informasi yang cepat, akurat, dan penting, ke seluruh wilayah Indonesia dan dunia internasional. Pasar utama produk layanan Antara adalah media (*business to business*). Kini Antara sedang melakukan diversifikasi produk untuk publik, baik melalui portal berita <http://www.antaraneews.com> maupun portal berita daerah. Antara News memanfaatkan berbagai macam media khususnya media sosial sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan informasi atau edukasi yang berguna bagi masyarakat. Salah satu media sosial yang digunakan oleh Antara News yakni Instagram dengan *username* @antaranewscom yang saat ini telah memiliki *followers* atau pengikut sebanyak 205.000 orang. Antara News menggunakan media sosial Instagram sebagai jembatan penyampaian informasi dan penyebaran konten yang bermanfaat.

Ada berbagai macam konten yang disediakan oleh Antara News, mulai dari konten di bidang sosial, ekonomi, politik, budaya, hiburan, dan lain-lain. Antara News membutuhkan konten dalam menyebarkan informasi melalui media sosial. Konten tersebut diproduksi sebaik mungkin agar dapat menjadi konten yang menarik dan informatif. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, Laporan Akhir ini akan menjelaskan mengenai proses produksi konten media sosial Instagram di Antara News pada masa pandemi Covid-19.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibahas pada Laporan Akhir ini, yaitu:

- 1) Apa saja tugas dari *content creator* media sosial Instagram Antara News pada masa pandemi Covid-19?
- 2) Bagaimana proses kegiatan produksi konten media sosial Instagram Antara News pada masa pandemi Covid-19?
- 3) Apa saja hambatan yang dialami dalam proses produksi konten media sosial Instagram Antara News pada masa pandemi Covid-19 dan bagaimana solusinya?

Tujuan

Pembuatan Laporan Akhir ini memiliki beberapa tujuan yang sesuai pada rumusan masalah yang dikemukakan di atas. Tujuan penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Menjelaskan tugas-tugas dari *content creator* media sosial Instagram Antara News pada masa pandemi Covid-19.
- 2) Menjelaskan proses kegiatan produksi konten media sosial Instagram Antara News pada masa pandemi Covid-19.
- 3) Menjelaskan hambatan yang dialami dalam proses produksi konten media sosial Instagram Antara News pada masa pandemi Covid-19 beserta solusinya.